PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PERANAN NOTARIS DALAM MELAKUKAN PERJANJIAN SEWA MENYEWA RUMAH TINGGAL YANG WANPRESTASI DI KABUPATEN DELI SERDANG

ABSTRAK

RUDI ANSYAH MATONDANG
193311030014

Kehidupan manusia terus mengalami perkembang dan diikuti oleh perubahan-perubahan, hal ini disebabkan karena bergesernya kurun waktu dan semakin berkembangnya tingkat pengetahuan dan juga makin meningkatnya taraf penghidupan dan kebutuhan masyarakat untuk tempat tinggal. Penelitian ini dengan metode penelitian penelitian yuridis normatif, dengan tujuan menganalisis kewenangan Notaris dalam melakukan pembuatan akta sewa menyewa di Kabupaten Deli Serdang, menganalisis akibat hukum bila penyewa melakukan wanprestasi terhadap perjanjian sewa menyewa rumah tinggal di Kabupaten Deli Serdang, menganalisis perlindungan terhadap penyewa dan yang menyewakan dalam akta perjanjian sewa menyewa rumah tinggal di Kabupaten Deli Serdang. Notaris sebagai pejabat umum dalam pembuatan akta otentik berwenang melakukan pembuatan akta sewa menyewa di Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan kesepakatan para pihak yang dituangkan kedalam akta Notaril dengan tidak memihak salah pihak atau bersifat netral, akibat hukum bila penyewa melakukan wanprestasi terhadap perjanjian sewa menyewa sehingga terjadi sengketa diantara para pihak yang mengakibatkan timbulkan kerugian, dalam hal tibulnya kerugian tersebut maka salah satu pihak berkewajiban untuk mengganti kerugian yang ditimbulkan dari wanprestasi tersebut, dalam hal penyelesaian sengketa tersebut dapat dilakukan secara non-litigasi dan litigasi, perlindungan hukum yang diterima oleh penyewa dan yang menyewakan rumah adalah sesuai dengan hak dan kewajiban para penyewa yang dituangkan dalam akta perjanjian sewa menyewa yang dibuat di hadapan Notaris.

Kata kunci: Notaris, sewa menyewa, perjanjian.